BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata IPS adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Sosial. Pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

IPS merupakan satu bidang kajian yang diberikan dalam pendidikan formal sejak bangku sekolah dasar dalam rangka mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional Indonesia. Tujuan diberikannya pengajaran IPS pada jenjang sekolah dasar adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari.[1]

IPS ditingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan *(knowledge)*, keterampilan *(skills)*, sikap dan nilai *(attitudes and values)* yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.[2]

---

[1] Yullia Siska, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hal. 12.
[2] Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada jenjang SD/MI pembelajaran IPS mempelajari hal yang menyangkut kesosialan manusia, tingkah lakunya, proses kehidupan, serta hubungan antara manusia satu dengan manusia lain. Salah satunya pada materi Koperasi. Koperasi merupakan suatu badan usaha yang melibatkan orang-seorangan dan demi kepentingan bersama. Adapun asaz-asaz koperasi adalah asaz kekeluargaan dan asaz gotong royong. Pentingnya materi koperasi untuk mengajarkan siswa belajar beroganisasi, belajar memimpin dan bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Pada kenyataannya di kelas IV SDN Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo mengalami masalah pada pembelajaran IPS dalam mengarahkan anak didik lebih cenderung pasif sehingga pelajaran sangat susah untuk dipahami. Proses pembelajaran IPS masih terpusat pada guru, anak didik tidak dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan ibu Nanik Hariyanti selaku guru mata pelajaran IPS kelas IV SDN Gempolsari. Terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaan pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu masalah utama adalah metode atau cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran IPS kurang menyenangkan. Bukan hanya cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang menjadi penyebabnya akan tetapi juga karena buku penunjang yang ada hanya buku LKS. Sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan merasa bosan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti pembelajaran. Hal ini juga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa menjadi kurang maksimal.[3]

Analisa dari data hasil obervasi dan wawancara beberapa kemungkinan penyebab kurangnya pemahaman siswa dalam proses pembelajaran IPS yaitu: 1) Penggunaan metode atau cara dalam proses belajar mengajar yang kurang *variatif.* 2) Penggunaan media penunjang pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar belum diterapkan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti berinisiatif untuk memberikan solusi supaya pemahaman peserta didik dapat meningkat dan siswa aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media *Flip Chart.*

Media *Flip Chart* adalah suatu informasi yang ditulis atau dituangkan dalam lembaran-lembaran tersendiri, kemudian lembaran-lembaran tersebut dibundel jadi satu. Media *Flip Chart* bisa berisi bagian-bagian penting dan dapat diperjelas dengan topik pembicaraan guru mengenai materi. Tidak hanya itu akan tetapi juga dapat berupa gambar-gambar materi yang akan disampaikan. Media *Flip Chart* adalah salah satu cara guru menghemat waktu untuk menulis di papan tulis.

Dengan menggunakan media *Flip Chart* akan membantu menyampaikana materi-materi yang sulit dipahami siswa dengan perantara

[3] Wawancara dengan guru kelas mata pelajaran IPS kelas IV, Nanik Hariyanti, S.Pd., pada hari Seninj tanggal 17 Oktober 2016 di SDN Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media yang mudah dimengerti siswa. Penggunaan media harus sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

Penelitian menggunakan media *Flip Chart* sudah pernah dilaksanakan. Peneliti menemukan hasil penelitian yang sudah menggunakan media *Flip Chart* yang dilakukan oleh Sofiatul Farida, mahasiswa jurusan PGMI, FTK, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2016 dengan judul "Peningkatan Pemahaman Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Mata Pelajaran IPS Menggunakan Media *Flip Chart* pada Siswa Kelas III MI Ath-Tholibin Ngambon-Bojonegoro".

Dalam penelitian ini siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran dan guru menyadari belum menggunakan media dalam pelaksanaan pembelajaran. Kemudian dilaksanakan penelitian disetiap siklusnya mengalami perbaikan dan peningkatan dengan menggunakan media *Flip Chart.* Pada siklus 1 dengan jumlah 16 siswa ada 11 siswa yang tuntas dan masih ada 5 siswa yang belum tuntas. Prosentasi ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 68,75%. Kemudian pada siklus II menjadi 87,5% yang artinya dari 16 siswa ada 14 siswa yang tuntas dan hanya 2 siswa yang belum tuntas. Meningkatnya prosentase ketuntasan siswa juga diiringi dengan kenaikan nilai rata-rata kelas. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 78,03 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu sebesar 83,87.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan media *Flip Chart.* Sedangkan perbedaan penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah materi pelajaran, masalah pembelajaran, serta lokasi penelitian. Mata pelajaran penelitian ini adalah IPS materi jenis-jenis pekerjaan kelas III, sedangkan mata pelajaran yang akan diteliti penulis adalah IPS materi koperasi kelas IV. Perbedaan yang lain yaitu mengenai masalah pembelajaran pada penelitian ini adalah antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, sedangkan masalah yang akan diteliti pada penelitian yang akan dilaksanakan penulis adalah metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran. Lokasi penelitian ini adalah MI Ath-Tholibin Ngambon-Bojonegoro, sedangkan lokasi yang akan diteliti oleh penulis adalah SDN Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "**PENGGUNAAN MEDIA *FLIP CHART* (LEMBAR PAPAN BALIK) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN IPS MATERI KOPERASI BAGI SISWA KELAS IV SDN GEMPOLSARI TANGGULANGIN SIDOARJO"**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *Flip Chart* untuk meningkatkan pemahaman IPS materi Koperasi pada siswa kelas IV SDN Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman IPS materi Koperasi dengan menggunakan media *Flip Chart* pada siswa kelas IV SDN Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah diatas tindakan yang dipilih peniliti adalah menggunakan media *Flip Chart* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS khususnya materi Koperasi. Penggunaan media *Flip Chart* tersebut siswa diharapkan dapat memahami materi Koperasi yang dijelaskan guru dengan mudah dan juga dapat mengubah asumsi siswa tentang pelajaran IPS yang membosankan.

Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran, dan lembar observasi kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penggunaan media *Flip Chart* untuk meningkatkan pemahaman IPS materi Koperasi pada siswa kelas IV SDN Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo.
2. Mengetahui peningkatan pemahaman IPS materi Koperasi dengan menggunakan media *Flip Chart* pada siswa kelas IV SDN Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menimbulkan kekeliruan, maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas IV di SDN Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo.
2. Ruang lingkup kajian dari segi bidang studi hanya difokuskan pada mata pelajaran IPS kelas IV semester 2, khususnya pada aspek pemahaman dengan standar kompetensi “Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi” dan kompetensi dasar “Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” Kemampuan memahami yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksudkan dalam penelitian tindakan ini adalah kemampuan memahami yang berkaitan dengan materi "Koperasi" dalam proses pembelajaran IPS, dengan indikator antara lain: siswa mampu menjelaskan pengertian koperasi, siswa mampu menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi, dan siswa mampu menyebutkan jenis-jenis koperasi.

3. Implementasi penelitian ini menggunakan media *Flip Chart*

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara umum, manfaat dari hasil penelitian ini adalah memberikan sumbangan ide dalam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan khususnya penggunaan media *Flip Chart* dalam memahami materi mata pelajaran IPS di sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi siswa, penelitian ini akan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan memahami isi materi pelajaran IPS dengan menggunakan media *Flip Chart*, lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Dan yang terpenting tidak hanya mengedepankan pemahaman saja. Namun juga mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

   b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan oleh guru guna untuk memperbaiki media pembelajaran dari sebelumnya. Supaya guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termotivasi untuk lebih kreatif dalam memunculkan ide-ide baru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat disajikan dengan cara yang lebih bervariasi.

c. Bagi peneliti, sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dalam memecahkan permasalahan yang ada di kelas yakni untuk meningkatkan kemampuan memahami isi materi pelajaran pada kelas IV menggunakan media *Flip Chart*. Dengan penggunaan media tersebut merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki kegiatan proses pembelajaran dari sebelumnya.

d. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam rangka mengembangkan proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah agar sekolah dapat melangkah lebih dekat pada tujuan pendidikan yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id